

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil**

##### **1. Analisis Data Kualitatif**

###### **a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mantuil berdiri pada tahun 1963 di atas tanah milik sendiri. Awalnya adalah madrasah diniyah dengan nama Madrasah Diniyah Miftahul Huda, namun seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan sekolah semakin meningkat, pada tahun 1987 Madrasah Diniyah Miftahul Huda diubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mantuil dan telah terdaftar di Kementerian Agama.

MI Nurul Huda Mantuil terletak di Jalan Antasan Bondan Rt. 03 Rw. 01 Kelurahan Mantuil, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. MI Nurul Huda Mantuil dipimpin oleh Bapak Supiani, S.Ag dibantu oleh 17 tenaga pendidik yang terdiri dari 12 tenaga pengajar, 2 tenaga kependidikan tata usaha dan 2 tenaga perpustakaan. Sarana dan Prasarana terdiri dari 10 ruang belajar, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang WC guru dan 3 ruang WC siswa.

Jumlah peserta didik MI Nurul Huda Mantuil pada tahun ajaran 2023/2024 sebanyak +287 peserta didik. Peserta didik kelas VI berjumlah 50 peserta didik terdiri dari 25 peserta didik kelas A dan 25 peserta didik kelas B. Data sekolah selengkapnya mengenai dapat dilihat pada Lampiran 13 halaman 74.

### **b. Pelaksanaan Jum'at Taqwa**

Kegiatan jum'at taqwa dilaksanakan seminggu sekali setiap hari jum'at pukul 07.45-09.30 WITA. Semua peserta didik berkumpul di halaman sekolah dan duduk rapi sesuai kelas masing-masing. Adapun kegiatan yang dilakukan pada kegiatan jum'at taqwa adalah membaca surah yasin, al-waqiah, dan al-mulk, dilanjutkan dengan pembacaan asmaul husna, shalawat dan mendengarkan ceramah agama. Ceramah agama umumnya dibawakan oleh guru-guru di sekolah secara bergantian. Pada kegiatan jum'at taqwa ini, buku yasin dan lainnya wajib dibawa dari rumah masing-masing. Melalui kegiatan-kegiatan dalam jum'at taqwa ini akan membiasakan peserta didik untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an bahkan hafal karena sering membaca. Selain itu, siswa juga diajarkan dan dibiasakan untuk memiliki karakter religius yang baik dalam kehidupan sehari-hari melalui ceramah agama yang disampaikan oleh penceramah. Kegiatan jum'at taqwa ini merupakan kegiatan pembiasaan dalam bidang keagamaan yang telah terjadwal setiap minggunya

### **c. Identifikasi Karakter Religius yang muncul**

Adapun karakter religius yang muncul dari kegiatan jum'at taqwa ini diantaranya adalah takwa, syukur, tawakal, ikhlas, sabar. Karakter takwa terlihat dari ketika peserta didik bersama para guru melaksanakan pembacaan amalan pagi sebelum pembeajaran dimulai, kemudian ketika waktu sholat zuhur tiba peserta didik dan guru bersama-sama melaksanakan sholat zuhur di mesjid terdekat sekolah. Kemudian pada kegiatan jum'at taqwa peserta didik dan para guru selalu membaca surah yasin, al-waqiah, al-mulk, asmaul husna dan shalawat dengan

tujuan sebagai bentuk ketakwaan kepada Allah Swt. dan salah satu bentuk tawakal kepada Allah Swt. melalui bacaan-bacaan dengan harapan mendapat keberkahan dalam kehidupan. Selanjutnya karakter syukur senantiasa ditanamkan kepada peserta didik melalui kalimat alhamdulillah sebagai bentuk syukur karena masih diberi kesempatan untuk menghirup udara dan mengikuti kegiatan jum'at taqwa. Adapun nilai karakter ikhlas didapatkan dari ceramah-ceramah agama yang diberikan oleh guru. Salah satu karakter ikhlas yang diterapkan pada peserta didik yaitu selalu memberikan uang atau barang secara sukarela kepada teman yang terkena musibah.

## 2. Analisis Data Kuantitatif

### a. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Jum'at Taqwa	0,120	50	0,071	0,942	50	0,016
Karakter Religius	0,110	50	0,185	0,982	50	0,636

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada kolom *Kolmogorov Smirnov*. Variabel jum'at taqwa (x) memiliki nilai Sig. 0,071 ( $> 0,05$ ) dan variabel karakter religius (y) memiliki nilai Sig. 0,185 ( $> 0,05$ ), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data pada kedua variabel berdistribusi normal.

## 2) Uji Linearitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Jum'at Taqwa * Karakter Religius	Between Groups	(Combined )	433,336	12	36,111	4,588	0,000
		Linearity	324,842	1	324,842	41,268	0,000
		Deviation from Linearity	108,494	11	9,863	1,253	0,289
	Within Groups		291,244	37	7,871		
Total			724,580	49			

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai Sig. pada Devition from Linearity adalah 0,289 ( $> 0,05$ ) yang berrati data dalam penelitian ini bersifat linear.

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,913	1,309		0,697	0,489
	Jum'at Taqwa	0,029	0,045	0,093	0,644	0,522

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai Sig. pada Jum'at Taqwa adalah 0,522 ( $> 0,05$ ), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

## b. Uji Hipotesis

### 1) Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	182,277	1	182,277	39,007	.000 <sup>b</sup>
	Residual	224,303	48	4,673		
	Total	406,580	49			

a. Dependent Variable: Karakter Religius

b. Predictors: (Constant), Jum'at Taqwa

Berdasarkan hasil uji regresi linear tersebut, diketahui bahwa nilai Sig. sebesar 0,000 yang berarti  $< 0,05$ , sehingga ditarik kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini artinya terdapat pengaruh yang signifikan jum'at taqwa terhadap karakter religius peserta didik kelas VI MI Nurul Huda Mantuil. Selanjutnya dilakukan persamaan regresi linear sederhana dengan rumus  $Y = a + bX$ , berdasarkan tabel *coefficient* berikut.

Tabel 4.5 *Coefficient* Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,785	2,331		3,339	0,002
	Jum'at Taqwa	0,502	0,080	0,670	6,246	0,000

a. Dependent Variable: Karakter Religius

Nilai a berada pada kolom B *Constant* yaitu 7,785 dan nilai b berada pada kolom B Jum'at Taqwa yaitu 0,502. Bentuk persamaan regresi linearnya menjadi  $Y = 7,785 + 0,502X$

= 7,785 + 0,502X. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dikatakan bahwa jum'at taqwa berpengaruh positif terhadap karakter religius peserta didik kelas VI MI Nurul Huda Mantuil.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan di MI Nurul Huda Mantuil dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan jum'at taqwa terhadap karakter religius peserta didik kelas VI. Kegiatan jum'at taqwa dilaksanakan seminggu sekali setiap hari jum'at pukul 07.45-09.30 WITA. Adapun kegiatan yang dilakukan pada kegiatan jum'at taqwa adalah membaca surah yasin, al-waqiah, dan al-mulk, dilanjutkan dengan pembacaan asmaul husna, shalawat dan mendengarkan ceramah agama. Ceramah agama umumnya dibawakan oleh guru-guru di sekolah secara bergantian. Menurut Arsjad ceramah merupakan suatu cara untuk menyampaikan informasi atau keterangan atau uraian terkait suatu persoalan secara lisan.<sup>56</sup> Dalam hal ini pembahasan terkait agama Islam secara khusus.

Pada kegiatan jum'at taqwa ini, buku yasin dan lainnya wajib dibawa dari rumah masing-masing. Melalui kegiatan-kegiatan dalam jum'at taqwa ini akan membiasakan peserta didik untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an bahkan hafal karena sering membaca. Selain itu, peserta didik juga diajarkan dan dibiasakan untuk memiliki karakter religius yang baik dalam kehidupan sehari-hari melalui ceramah agama yang disampaikan oleh penceramah. Sejalan dengan yang

---

<sup>56</sup> Rahmayani dkk., "Implementasi Jum'at Taqwa Untuk Meningkatkan Karakter Religius Santri dan Santriwati di MA NW Sunan Giri Montong Baan," h. 787.

disebutkan dalam penelitian M. Rizkoni Salis bahwa pembiasaan adalah metode yang paling berhasil dan cepat dalam pembentukan kepribadian peserta didik.<sup>57</sup>

Kegiatan jum'at taqwa ini merupakan kegiatan pembiasaan dalam bidang keagamaan yang telah terjadwal setiap minggunya. Hal ini selaras dengan penelitian oleh Rahma Nurbaiti dkk., yang juga menjelaskan bahwa pendidikan karakter religius melalui metode pembiasaan dapat dilakukan dengan cara pertama rutin yaitu pembiasaan yang dilakukan terjadwal seperti berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, membaca surat-surat juz 'amma, membaca Asmaul Husna, shalat dhuha berjamaah, shalat dhuhur berjamaah, pemeliharaan kebersihan, ketertiban, dan lain-lain.<sup>58</sup>

Tahapan pertama dalam kegiatan jum'at taqwa di MI Nurul Huda Mantuil adalah mengumpulkan seluruh peserta didik ke lapangan sekolah, kemudian duduk berdasarkan urutan dari kelas 1-6 dengan barisan antara peserta didik laki-laki dan perempuan dipisah. Kemudian dilanjutkan dengan arahan guru untuk membaca doa bersama dan membaca surah al-fatihah. Setelah itu membaca surah yasin, al-waqi'ah, al-mulk, asmaul husna dan shalawat.

Kemudian dilanjutkan dengan ceramah agama yang disampaikan oleh guru. Adapun materi yang disampaikan kepada peserta didik umumnya berkaitan dengan agama islam seperti kisah para nabi, malaikat dan lain sebagainya. Dalam ceramah guru juga terkadang menyelipkan lagu-lagu yang berkaitan dengan materi ceramah yang disampaikan sehingga peserta didik bersemangat dalam mendengarkan materi

---

<sup>57</sup> Salis, "Pengembangan Religiusitas Siswa di SMA PGRI 4 Banjarmasin," h. 281.

<sup>58</sup> Rahma Nurbaiti, Susiati Alwy, dan Imam Taulabi, "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan," *el BIDAYAH: Journal of Islamic Elementary Education* 2, no. 1 (Maret 2020): h. 57, <https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.995>.

serta tidak merasa bosan ataupun mengantuk. Pada akhir ceramah guru memberikan nasehat-nasehat kepada peserta didik terkait nilai-nilai yang harus dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari, baik terhadap Allah Swt., diri sendiri, orangtua, teman-teman, guru, orang yang lebih tua dan yang lebih muda.

Setelah selesai ceramah, dilanjutkan dengan kegiatan berbagi zakat berupa uang kepada peserta didik yang yatim piatu. Peserta didik yang akan menerima zakat akan dipanggil dan maju ke depan. Setelah selesai berbagi, seluruh peserta didik diarahkan untuk bersalaman kepada para guru secara bergantian dan masuk ke dalam kelasnya masing-masing. Adapun untuk peserta didik yang yatim piatu diberikan diarahkan untuk tinggal dulu di lapangan dan diberikan hidangan makanan dan minuman. Dokumentasi kegiatan jum'at taqwa dapat dilihat pada Lampiran 10 halaman 69.

Adapun karakter religius yang muncul dari kegiatan jum'at taqwa ini diantaranya adalah takwa, syukur, tawakal, ikhlas, sabar. Karakter takwa terlihat dari ketika peserta didik bersama para guru melaksanakan pembacaan amalan pagi sebelum pembeajaran dimulai, kemudian ketika waktu sholat zuhur tiba peserta didik dan guru bersama-sama melaksanakan sholat zuhur di mesjid terdekat sekolah. Kemudian pada kegiatan jum'at taqwa peserta didik dan para guru selalu membaca surah yasin, al-waqiah, al-mulk, asmaul husna dan shalawat dengan tujuan sebagai bentuk ketakwaan kepada Allah Swt. dan salah satu bentuk tawakal kepada Allah Swt. melalui bacaan-bacaan dengan harapan mendapat keberkahan dalam kehidupan.

Selanjutnya karakter syukur senantiasa ditanamkan kepada peserta didik melalui kalimat alhamdulillah sebagai bentuk syukur karena masih diberi kesempatan untuk menghirup udara dan mengikuti kegiatan jum'at taqwa. Adapun nilai karakter ikhlas didapatkan dari ceramah-ceramah agama yang diberikan oleh guru. Salah satu karakter ikhlas yang diterapkan pada peserta didik yaitu selalu memberikan uang atau barang secara sukarela kepada teman yang terkena musibah.

Kemudian untuk mengetahui pengaruh dari jum'at taqwa terhadap karakter religius, peneliti memberikan angket kepada peserta didik kelas VI yang berjumlah 50 orang. Angket diberikan kepada peserta didik kelas VI karena peneliti menganggap pengaruh dari kegiatan rutin ini akan sangat terlihat karena peserta didik tersebut telah melaksanakan kegiatan jum'at taqwa hampir selama 6 tahun. Dokumentasi mengisi angket dapat dilihat pada Lampiran 12 halaman 73. Berdasarkan hasil uji regresi linear terhadap hasil angket bahwa nilai Sig. sebesar 0,000 yang berarti  $< 0,05$ , sehingga ditarik kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini artinya terdapat pengaruh yang signifikan jum'at taqwa terhadap karakter religius peserta didik kelas VI MI Nurul Huda Mantuil.

Adapun untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh jum'at taqwa terhadap karakter religius peserta didik dilakukan persamaan linear sederhana yang menunjukkan bahwa jum'at taqwa berpengaruh positif terhadap karakter religius peserta didik kelas VI MI Nurul Huda Mantuil dengan bentuk persamaan  $Y = 7,785 + 0,502X$ .

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan jum'at taqwa memberikan pengaruh terhadap karakter religius peserta didik kelas VI di MI Nurul Huda Mantuil.

Pengaruh yang diberikan pun adalah pengaruh yang positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan yang berisikan pembiasaan yang dilaksanakan di sekolah memberikan dampak positif kepada karakter peserta didik yang diharapkan dapat memudahkan dalam menjalani kehidupan dan berinteraksi dengan orang-orang yang berada di sekitarnya.